

ARTIKEL PENELITIAN

PENGARUH SIKAP WUS TERHADAP KEPATUHAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI PEMERIKSAAN IVA TEST DI PUSKESMAS HITU MALUKU TENGAH

Ratna Malawat^{1*}, Wa Ode Rahmawati², Christina Ratulohain³

^{1,2,3} Program Studi D-III Kebidanan Ambon, Poltekkes Kemenkes Maluku

E-mail : ratna.malawat28@gmail.com

Abstract

IVA examination is a simple way to detect cervical cancer as early as possible with the aim of reducing morbidity from the disease with early treatment of cases found to find out abnormalities in the cervix. Early detection can reduce mortality rates and health costs. Examination can be an obstacle due to the lack of maternal compliance with this examination. The enthusiasm in the community is that most women are afraid to undergo examination, besides being embarrassed, they are also afraid of the results obtained. The study aims to determine the effect of WUS attitudes on compliance in participating in early detection of cervical cancer through IVA test examination at Hitu Health Center. The type of research is observational analytic with cross-sectional design. Data analysis used univariate and bivariate analysis with the Chi Square test. The results of the study found that most of them expressed a positive attitude of 72%, SD value 0.88, most of them underwent IVA examination as many as 30 people (60%). The Chi-Square test obtained a p value of 0.000 α 0.05. The results of the study showed an influence between WUS attitudes on compliance in participating in early detection of cervical cancer through IVA examination. This study has an impact on mothers' attitudes towards IVA examinations, so it is hoped that there will be ongoing education by the Health Center for WUS so that they are willing to undergo IVA examinations and can eliminate the negative views of the community towards cervical cancer detection.

Keyword: Woman. Attitude. Compliance. IVA Test

Abstrak

Pemeriksaan IVA merupakan salah satu cara sederhana untuk mendeteksi kanker serviks sedini mungkin dengan tujuan untuk menekan angka kesakitan dari penyakit tersebut dengan penanganan dini terhadap kasus yang ditemukan guna mengetahui kelainan pada serviks. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan. Pemeriksaan dapat menjadi kendala dikarenakan kurangnya kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan ini. Hal yang dikhawatirkan di masyarakat adalah sebagian besar ibu takut untuk menjalani pemeriksaan, selain malu juga takut dengan hasil yang didapatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap WUS terhadap kepatuhan dalam mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test di Puskesmas Hitu. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan rancangan cross sectional. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi Square. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar menyatakan sikap positif sebanyak 72%, nilai SD 0,88, sebagian besar menjalani pemeriksaan IVA sebanyak 30 orang (60%). Uji Chi Square didapatkan nilai p sebesar 0,000 α 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara sikap WUS terhadap kepatuhan dalam mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Penelitian ini berdampak pada sikap ibu terhadap pemeriksaan IVA, sehingga diharapkan adanya edukasi berkelanjutan oleh Puskesmas kepada WUS agar bersedia menjalani pemeriksaan IVA dan dapat menghilangkan pandangan negatif masyarakat terhadap deteksi dini kanker serviks.

Kata kunci: Wanita. Sikap. Kepatuhan. IVA Test

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh di leher rahim, berasal dari epitel atau lapisan permukaan luar leher rahim dan 99,7% disebabkan oleh virus HPV (*Human Papilloma Virus*)^{1,2}. Menurut WHO secara global, kanker serviks merupakan kanker keempat yang paling umum terjadi pada perempuan, dengan 604 ribu kasus baru pada tahun 2020. Sekitar 90 persen dari 342.000 kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kejadian dan kematian akibat kanker serviks tertinggi terjadi di Afrika Sub-Sahara, Amerika Tengah, dan Asia Tenggara. Penyakit kanker telah menjadi penyebab kematian tertinggi baik secara nasional maupun global. WHO Regional Asia Tenggara menyebutkan Indonesia menduduki peringkat ketiga tertinggi di kawasan untuk incidence rate atau angka kasus baru dan peringkat keempat untuk *mortality rate*^{2,3}. Pada tahun 2020 tercatat 10.000.000 kematian yang disebabkan oleh kanker. Di Indonesia, kanker serviks dan kanker payudara termasuk dua kanker terbanyak jumlah kasusnya 65.858 atau 16,6% untuk kanker payudara dan 36.633 untuk kanker leher rahim. Sekaligus menjadi penyakit katastropik dengan pembiayaan terbesar kedua dengan estimasi Rp. 3.5 Triliun. 30-50% kematian akibat kanker masih bisa dapat dicegah dengan menghindari faktor resiko dan melakukan deteksi dini secara berkala.

Berdasarkan data Kemenkes RI Tahun 2017 dari data deteksi dini *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) positif di Propinsi Maluku berjumlah 363 orang³. Data Profil Kesehatan Indonesia (2020) menyatakan kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metode IVA dan Papsmear. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan^{3,4}.

Kanker serviks di Indonesia menjadi masalah besar dalam pelayanan kesehatan karena kebanyakan pasien datang pada stadium lanjut Hal ini diperkirakan akibat program skrining yang masing kurang. Perempuan yang berisiko terkena kanker serviks adalah usia diatas 30 tahun, dengan puncak usia tersering adalah 45-54 tahun dengan riwayat multipara. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan reproduksi dan melakukan melakukan deteksi dini lebih awal salah satunya dengan mengikuti pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) test^{4,5}.

Pemeriksaan IVA merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin dengan tujuan mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim. Namun pemeriksaan dapat menjadi kendala oleh karena kurangnya tingkat kepatuhan ibu terhadap pemeriksaan ini^{6,7}. Animo yang beredar di masyarakat terhadap pemeriksaan ini adalah sebagian besar wanita takut untuk melakukan pemeriksaan, selain malu dengan organ intimnya, wanita juga takut dengan hasil yang diperoleh saat pemeriksaan nanti. Hal ini juga dipengaruhi karena tidak adanya dukungan dari suami maupun keluarga terhadap pentingnya kesehatan reproduksi perempuan. Kurangnya tingkat kepercayaan wanita terhadap kesehatan yang meliputi manfaat yang akan diperoleh, kerugian yang didapatkan, hambatan yang akan ditemui bahwa dirinya dapat diserang penyakit serta motivasi diri dan dukungan dari suami atau keluarga yang masih sangat kurang mempengaruhi pula terhadap sikap wanita dalam pelaksanaan pemeriksaan IVA^{8,9,10}.

Rasa takut akan diketahuinya penyakit kanker yang dialami mengakibatkan seseorang menghindari melakukan deteksi dini. Perasaan malu, khawatir, atau cemas untuk menjalani pemeriksaan IVA karena ada pikiran tentang ada orang lain selain pasangan yang memasukkan sesuatu benda asing ke dalam dirinya, sehingga mempengaruhi wanita untuk tidak IVA. Faktor lain yang berkaitan dengan keberhasilan dan keberlangsungan perilaku sehat yaitu dukungan dari lingkungan tempat wanita tersebut tinggal. Hal ini terkadang menyebabkan ibu mengabaikan permasalahan kesehatan reproduksi khususnya yang berkaitan dengan deteksi dini kanker serviks dan lebih mementingkan melakukan kegiatan lain dibandingkan melakukan pemeriksaan IVA^{11,12}. Penelitian ini hampir mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwiyanti dkk 2023 yang menemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap WUS terhadap minat melakukan IVA test^{13,14}. Penelitian ini ditemukan bahwa kepatuhan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap. Namun masih ada ibu-ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi masih tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan IVA. Sehingga, perlu dilakukan penelitian lebih jauh lagi bagaimana sikap WUS terhadap kepatuhan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan wawancara dengan petugas di Puskesmas, jumlah WUS di Dusun Waiwolong sebanyak 76 orang. Wawancara dengan bidan desa Dusun Waiwolong diperoleh informasi bahwa seharusnya kegiatan deteksi dini melalui pemeriksaan IVA sudah harus dilakukan sejak tahun 2022. Mengingat interval waktu dari pemeriksaan pertama sejak tahun 2019 adalah 4 tahun. Ini juga menjadi penting oleh karena ada penambahan jumlah wanita yang sudah menikah setelah kegiatan tersebut. Kegiatan pemeriksaan IVA belum dilaksanakan

disebabkan karena sangat sulit untuk mengumpulkan WUS dalam kegiatan ini. Tidak ada insiatif dari WUS sendiri untuk memeriksakan kesehatan reproduksinya di Puskesmas. Hasil wawancara dengan beberapa ibu, dikatakan bahwa mereka merasa malu untuk melakukan pemeriksaan karena harus melalui organ intim dan takut dengan hasilnya. Berdasarkan uraian diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Sikap WUS Terhadap Kepatuhan Dalam Mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sikap WUS Terhadap Kepatuhan Dalam Mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Test.

METODE PENELITIAN

Jenis peneltian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Variabel dalam peneltian ini terdiri dari bariabel independent yaitu sikap WUS dan variable dependent yaitu kepatuhan WUS untuk mengikuti pemeriksaan IVA di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan pendekatan simple random sampling. Jumlah sampel dalam peneitian ini adalah sebanyak 50 orang WUS. Insturmen peneltian yang digunakan adalah kuesioner sikap. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara langsung dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang proses penelitian dan menandatangani formulir *informed consent* sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi Square.^{15,16}

HASIL PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah sebanyak 50 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari umur, pendidikan dan pekerjaan ibu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden WUSi
di Dusun Waiwolong Desa Hitumessing Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Umur (tahun)		
Remaja Akhir (17 – 25)	21	42
Dewasa Awal (26 – 35)	15	30
Dewasa Akhir (36 – 45)	14	28
Pendidikan		
Tidak sekolah	0	0
PAUD/TK	0	0
SD	5	10
SLTP/SMU	37	74
Diploma dan Sarjana	8	16
Pekerjaan		
PNS/Honorer/Pekerja Upah	17	34
Ibu Rumah Tangga	33	66

Sumber : Data Primer terolah, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 1 pada karakteristik umur sebagian besar respon berada pada umur remaja akhir sebesar 21%, tingkat pendidikan sebagian besar adalah pendidikan menengah sebesar 37% dan pekerjaan WUS sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebesar 33%.

2. Sikap ibu dalam kepatuhan melakukan deteksi dini kanker serviks melalui IVA test di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku tengah Tahun 2024

Sikap ibu dalam kepatuhan melakukan deteksi dini kanker serviks melalui IVA test di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku tengah dapat dilihat pada table 2 dibawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dalam Kepatuhan Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui IVA test di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku tengah Tahun 2024

Karakteristik Sikap	Frekuensi	%
Positif	36	72
Negatif	14	28
Total	50	100

Sumber : Data Primer terolah, 2024

Berdasarkan table diatas, ditemukan bahwa dari 50 orang responden sebagian besar menyatakan sikap positif dalam kepatuhan melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test sebanyak 36 orang WUS atau sebesar 72%.

3. Kepatuhan WUS dalam keikutsertaan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah tahun 2024
Kepatuhan WUS dalam keikutsertaan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah tahun 2024 dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan WUS dalam keikutsertaan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah tahun 2024

Mengikuti Pemeriksaan IVA	Frekuensi	%
Periksa	30	60
Tidak Periksa	20	40
Total	50	100

Sumber : Data Primer terolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukan hasil dari 50 responden, sebagian besar mau melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 30 orang (60%)

4. Pengaruh Sikap WUS Terhadap Kepatuhan Dalam Mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2024.

Tabel 4. Pengaruh Sikap WUS Terhadap Kepatuhan Dalam Mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2024

Sikap WUS	Keikutsertaan Pemeriksaan IVA Test						p-value
	Periksa		Tidak Periksa		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Positif	24	48	12	24	36	72	0,000
Negatif	6	12	8	16	14	28	
Total	30	60	20	40	50	100	

Tabel 4 diatas menunjukan hasil dari 50 responden, hampir seluruh responden mempunyai sikap positif sebanyak 36 responden (72%). Adapun sebagian kecil responden yang bersikap positif namun tidak melakukan pemeriksaan IVA test sebanyak 12 orang (24%). Berdasarkan uji statistik menggunakan uji Chi-Square diperoleh p value 0,000 dimana p value $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara sikap WUS terhadap kepatuhan dalam mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah.

PEMBAHASAN

Sikap ibu dalam kepatuhan melakukan deteksi dini kanker serviks melalui IVA test di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku tengah Tahun 2024. Hasil penelitian ini ditemukan sikap ibu dalam kepatuhan melakukan deteksi dini kanker serviks melalui IVA test di Puskesmas Hitu sebagian besar bersikap positif. Hal ini dipengaruhi oleh sifat dasar atau konsep diri yaitu pandangan terhadap diri sendiri yang lebih cenderung kearah yang positif yang memotivasi diri pada kepribadian yang positif. Sehingga semua hal yang positif dapat diterima^{16,17}. WUS yang memiliki sikap positif terhadap kepatuhan dalam pemeriksaan IVA menunjukkan bahwa ibu mempunyai keinginan dan siap atau berani untuk melakukan sesuatu yang dianggap baik untuk kepentingan kesehatan diri sendiri. Hal ini juga didorong dengan adanya dukungan dari suami, keluarga dan orang-orang terdekat yang telah melakukan pemeriksaan IVA. Sikap WUS yang positif cenderung akan melakukan pemeriksaan dengan sukarela memeriksakan kesehatannya ke Puskesmas termasuk pemeriksaan IVA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahil Fauza dkk (2019) bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap WUS dengan keikutsertaan WUS dalam deteksi dini pemeriksaan IVA¹⁷.

Kepatuhan WUS dalam keikutsertaan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah tahun 2024. Kepatuhan adalah tingkat seseorang dalam melaksanakan suatu aturan yang disarankan. Tingkat seseorang dalam melaksanakan perawatan, pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh tenaga kesehatan. Kepatuhan menggambarkan sejauh mana seseorang berperilaku untuk melaksanakan aturan^{17,18}. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa ditemukan sebagian besar mau melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 30 orang (60%). Ini menunjukkan bahwa peran penting tenaga kesehatan untuk menjelaskan pentingnya pemeriksaan IVA bagi kesehatan WUS sangat diharapkan. Para WUS telah mendapatkan penjelasan dan pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan IVA test. Namun tidak dipungkiri masih ada WUS yang tidak melakukan pemeriksaan IVA. Tenaga kesehatan harus lebih proaktif lagi dalam memberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks

Pengaruh Sikap WUS Terhadap Kepatuhan Dalam Mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2024. Hasil uji statistic dalam penelitian ini menunjukkan dari 50 responden yang mengikuti pemeriksaan IVA tes sebanyak 60%, sebagian besar bersikap positif. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji Chi-Square diperoleh p value 0,000 dimana p value $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan data menunjukkan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA dengan sikap positif lebih banyak dari pada responden yang bersikap negatif. WUS yang memiliki sikap positif terhadap kepatuhan dalam pemeriksaan IVA menunjukkan bahwa ibu

mempunyai keinginan dan siap atau berani untuk melakukan sesuatu yang dianggap baik untuk kepentingan kesehatan diri sendiri. Hal ini juga didorong dengan adanya dukungan dari suami, keluarga dan orang-orang terdekat yang telah melakukan pemeriksaan IVA.

Kurangnya tingkat kepercayaan wanita terhadap kesehatan meliputi manfaat yang diperoleh, kerugian yang akan didapatkan, hambatan yang akan ditemui bahwa dirinya akan diserang penyakit dan tidak adanya dukungan dari keluarga maupun orang terdekat cenderung menimbulkan sikap negatif. Hal ini juga mempengaruhi sikap WUS terhadap pemeriksaan IVA¹⁸. Sikap WUS yang positif cenderung akan melakukan pemeriksaan dengan sukarela memeriksakan kesehatannya ke Puskesmas termasuk pemeriksaan IVA. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh antara sikap WUS terhadap kepatuhan dalam mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah.

Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman pribadi, tingkat pengetahuan, dan pengaruh orang lain yang dianggap penting pada umumnya yaitu petugas kesehatan yang memberikan pendidikan kesehatan^{18,19}. Seseorang yang memiliki pengalaman positif terhadap sesuatu cenderung akan bersikap positif dalam menyikapi permasalahan yang sama begitupun sebaliknya.^{19,20} Pada penelitian ini masih ada responden yang memiliki karakteristik sikap negative namun mau melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini sejalan dengan teori bahwa responden mengalami perubahan sikap setelah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya pemeriksaan IVA pada WUS yang merupakan tindakan pencegahan terjadinya kanker serviks²⁰.

KESIMPULAN

Sebagian besar WUS memiliki karakteristik sikap positif dalam kepatuhan melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test sebanyak 36 orang WUS atau sebesar 72% dengan tingkat kepatuhan sebesar 60%. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh antara sikap WUS terhadap kepatuhan dalam mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA di Puskesmas Hitu Kabupaten Maluku Tengah. Meskipun hasil penelitian ini ditemukan sikap positif WUS tinggi, namun masih terdapat tantangan dalam meningkatkan partisipasi ibu dalam pemeriksaan IVA. Sehingga Pihak Puskesmas perlu melakukan pendekatan yang komprehensif, termasuk edukasi dengan pendekatan budaya dan dukungan sosial untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam deteksi dini kanker serviks

SARAN

WUS dianjurkan mau melakukan pemeriksaan dengan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test sehingga dapat terdeteksi sedini mungkin kesehatan reproduksi WUS. Pada Petugas Kesehatan diharapkan selalu melakukan konseling dan edukasi kesehatan tentang pencegahan kanker serviks melalui pola hidup sehat dan deteksi dini melalui pemeriksaan IVA pada WUS, sehingga setiap WUS mau secara suka rela melakukan pemeriksaan IVA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Puskesmas Hitu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Hitu pada WUS Dusun Waiwolong Desa Hitumessing. Terimakasih juga pada semua responden yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.

Referensi

1. Vera Novalia. Kanker Serviks. Galenical Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh. Volume 2. Nomor 1. Februari 2023
2. Kemenkes RI, 2024. Kemenkes Bertekad Mempercepat Eliminasi Kanker Serviks, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
3. Kemenkes RI, 2017. Jumlah deteksi dini kanker serviks (IVA) positif. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
4. Lailatul Mufida dkk, Hubungan Sikap Ibu Dengan Keikutsertaan WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui IVA Test di Puskesmas Jenu Kabupaten Tuban. Jurnal Gema Bidan Indonesia. Volume 10. Nomor 4 Bulan Desember Tahun 2021.
5. Alwosol 2018, Psikologi Kepribadian. Edisi Revisi. Universitas Muhamadiyah Malang.
6. Pratama. 2021. Analisis Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Siswa SMP Negeri 4 Sukohar. Poltekkes Bhakti Mulia.
7. Purwanti dkk. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan IVA Test Diwilayah Kerja KPRJ Purwi Medika Kota Depok Tahun 2023. Jurnal Stikes Pelita Ilmu Depok. Volume 7. Nomor 2. Oktober 2023.
8. Ansori. M. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Edisi 2. Universitas Airlangga. Surabaya
9. Anita Dewi Nurul Hidayati, 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Kanker Serviks dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Mlati I. Universitas Aisyiah Yogyakarta.* Miftahil Fauza dkk. Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Volume 14. Nomor 1. Januari 2019.
10. Ahmad M. 2020. Perilaku Pencegahan Kanker Serviks. Media Sains Indonesia. Bandung

11. Astuti R. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Dengan Perilaku Pemeriksaan IVA test di UPTD Puskesmas Tomia Sulawesi Tenggara Tahun 2018. PoltekNIK Kesehatan Kendari. Kendari.
12. Astuti, Arif A, Riski M. 2023. Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dan Sikap dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Tes pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Gardu Harapan Tahun 2023. J Ilm Obs [Internet].
13. Mahatmika AK, Dewi NNA, Ruma IMW. 2023. Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks dan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA di Puskesmas Mengwi II. Intisari Sains Medis
14. Ida AS, B S, Amin NH. 2022. Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Di Wilayah Puskesmas Minasa UPA Makassar. J Inov Penelit.
15. Retno Mulyati T, Ermawati I, Nur Endah Sary Y, Hafshawaty Z PH. 2023. Hubungan Motivasi Dalam Pencegahan Kanker Serviks Dengan Sikap Untuk Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Ibu Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang. J Ilm Obs.
16. Mediana, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Tindakan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Glugur Darat. Jurnal Kesehatan.
17. Nurul, H. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati I. Jurnal Kesehatan
18. Sani NPHA, Kusyanti F. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang IVA Test dengan Kesadaran Melakukan IVA Test.
19. Tursinawati Y. 2021. Upaya Peningkatan Kesehatan Melalui Edukasi Seputar Kanker Serviks dan Pemeriksaan Kesehatan Warga Pendirian Kidul, Semarang. In: Prosiding Seminar Nasional UNIMUS.
20. Purwanti, S., Handayani, S. and Kusumasari, V. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang IVA Dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Relationship of Knowledge Level About VIA With VIA Examination Behavior